

Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Android Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)

(Studi Kasus BUMDes Bernila Desa Cambai Selatan)

Sella Novita Sari¹, Karmawan², Julia³

¹Universitas Bangka Belitung, sellanovitasari19@gmail.com

²Universitas Bangka Belitung, karmawan77@gmail.com

³Universitas Bangka Belitung, juliaubb21@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membangun Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Android Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Bernila Desa Cambai Selatan. Penelitian ini dilatarbelakangi dengan masalah yang ada pada BUMDes bernila desa Cambai Selatan. Kemudian dibangun rancang aplikasi sistem informasi akuntansi sesuai dengan kebutuhan BUMDes bernila desa Cambai Selatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode terapan atau pengembangan(Applied Research). Penelitian yang menyangkut aplikasi teori untuk memecahkan permasalahan tertentu. Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pengujian menggunakan blackbox testing menyajikan hasil wawancara yang sudah direduksi dan dianalisis. Teknik analisis data yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Hasil penelitian yaitu terbentuknya aplikasi sistem informasi akuntansi berbasis android yang dapat digunakan dan berjalan dengan baik dilihat dari setiap deskripsi pengujian serta output yang dihasilkan dari aplikasi Buku Kas BUMDes Cambai. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi sistem informasi dapat memudahkan pengelolaan data menjadi lebih akurat, entry data yang lebih terorganisir, proses operasional menjadi lebih efektif dan efisien bagi penggunanya.

Kata kunci: Perancangan aplikasi, sistem informasi akuntansi , blackbox testing

ABSTRACT

This study aims to test the design of an Android-based accounting information system application for village-owned enterprises (Bumdes) Bernila, South Cambai village. This research is motivated by the issues present in the Village (BUMDes) in Bernila, South Cambai Village. Subsequently, an application for an accounting information system is developed to meet the specific needs of BUMDes in Bernila, South Cambai Village. The method employed in this research is applied or developmental research. It involves the application of theory to solve specific problems. In terms of data, the research utilizes a qualitative approach. Testing is conducted using blackbox testing, presenting results from reduced and analyzed interviews. Data analysis techniques include data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study show that from the output indicate the development of an Android-based accounting information system application that is functional and well-operating, as evidenced by the testing descriptions and outputs generated from the BUMDes Cambai Cash Book application. These results demonstrate that the use of the information system application can facilitate more accurate data management, well-organized data entry, and enhance operational processes, making them more effective and efficient for users.

Keywords: *application design, accounting information system, blackbox testing*

PENDAHULUAN

Saat ini, sebagian besar perusahaan menggunakan teknologi informasi untuk mengembangkan teknologi. Memudahkan pengguna dalam mengakses informasi dalam sistem akuntansi perusahaan. Perkembangan teknologi saat ini telah membawa beberapa perubahan, termasuk komputerisasi data akuntansi lebih sederhana dan praktis.

Para profesional telah mengembangkan berbagai perangkat lunak akuntansi untuk membantu bisnis. Saat ini, software akuntansi tidak hanya bisa digunakan di komputer saja, namun juga bisa digunakan di ponsel atau smartphone Android. Ponsel cerdas mudah digunakan dan dapat digunakan dalam situasi dan tempat apa pun, kapan pun, menjadikannya salah satu perangkat paling populer yang dipilih oleh wirausahawan untuk tugas-tugas seperti pemasaran, penulisan, dan akuntansi.(Kilay, N. T., & Ayu, 2019)

Peneliti tertarik untuk merancang aplikasi sistem informasi akuntansi pada usaha pertanian berbasis Android, yang merupakan bentuk usaha pertanian kolektif antara pengelola pedesaan dan masyarakat pedesaan. BUM by Desa mencakup unsur wirausaha sosial dan wirausaha ekonomi. Dalam melaksanakan pekerjaannya, BUMDes memperoleh permodalan yang bersumber dari APB Perdesaan, hibah, kemitraan usaha, dan transfer aset pedesaan yang disalurkan melalui mekanisme APB Perdesaan. Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) yang tersebar di seluruh desa yang ada di kabupaten Bangka Tengah memiliki sistem pencatatan yang teradministrasi secara manual, sehingga hal ini membuat sulitnya pelaporan keuangan pengelolah BUMDes kepada desa menjadi sedikit terhambat dan tidak praktis. Berdasarkan pemaparan diatas penulis akan mengembangkan aplikasi sistem informasi akuntansi berbasis android. Usaha Kecil Pilihan tersebut didasarkan pada sistem informasi akuntansi yang belum sepenuhnya

diterapkan. Penggunaan perangkat lunak berbasis Android didasarkan pada penggunaan teknologi seluler. Cerdas, sederhana dan praktis.

Kami berharap ini akan membantu pemilik bisnis keluarga mengelola keuangan mereka dengan lebih efektif. Peneliti menggunakan perangkat lunak untuk membantu mengembangkan penelitian ini untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Metodologi yang digunakan dalam pengembangan perangkat lunak adalah proses Rapid Application Development (RAD). Rapid Application Development (RAD) merupakan proses pengembangan perangkat lunak yang menekankan pendekatan lead time yang singkat.

Pengembangan perangkat lunak RAD menggunakan pendekatan yang berorientasi pada objek untuk pengembangan sistem yang meliputi pengembangan perangkat dan perangkat lunak. hasil perancangan aplikasi sistem informasi akuntansi dengan menggunakan Metode Rapid Application Development (RAD) dapat memperkecil kemungkinan kesalahan atau eror, serta integrasi proses yang lebih cepat dan efektif. Metode Rapid Application Development (RAD) hanya membutuhkan 4 tahapan yaitu perencanaan kebutuhan, mendesain sistem, proses pengembangan & pengumpulan feedback dan implementasi atau penyelesaian produk(Musyaffa, 2021). Dengan melakukan perancangan aplikasi sistem informasi akuntansi berbasis android, diharapkan dapat mempermudah penyusunan laporan keuangan BUMDes, Serta dapat membantu direktur BUMDes dalam pelaporan pertanggungjawabannya ke kaur keuangan desa

KAJIAN LITERATUR

Technology Acceptance Model (TAM)

Dasar penelitian ini adalah Technology Acceptance Model (TAM), model TAM dikembangkan oleh Davis (1989), model ini merupakan salah satu model yang paling banyak digunakan dalam penelitian teknologi informasi, model ini sederhana dan praktis untuk digunakan. Menggunakan . Terapkan Igbaria (1994). TAM berupaya untuk memperhitungkan pengguna eksternal teknologi informasi dan pengguna penggunaan teknologi informasi. Penerimaan teknologi informasi dijelaskan oleh TAM dalam dimensi tertentu yang dapat mempengaruhi penerimaan pengguna terhadap teknologi informasi.(Apriana, V., Rahmawati, M., Muryani, 2019)

Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Hartono, (2014) dalam buku (Warjiyono & Faqih, 2019) mengatakan "sistem yaitu kumpulan dari elemen-elemen yang saling berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu". Dalam bidang informatika sistem dapat diartikan sebagai kumpulan dari komponen-komponen yang saling berhubungan satu sama lain untuk mencapai tujuan dan sasaran tertentu, Komponen yang dimaksud adalah perangkat lunak (software) dan pengguna (Brainware). Menurut Veti Apriana, et al(2019), Semakin banyak dan semakin berkualitas informasi yang tersedia, maka pengambilan keputusan menjadi semakin baik. Informasi memiliki ciri-ciri, yaitu: akurat, tepat waktu, relevan, dan lengkap. Informasi yang bernilai bagi seseorang adalah informasi yang bermanfaat bagi dirinya.(Arisandi, Ariza Winarno, Wahyu Agus, 2016)

Menurut Dandago dan Rufai (2013) dalam buku(Zamzami et al., 2018) Sistem informasi adalah subsistem yang bekerja sama untuk mengumpulkan, memproses dan menyimpan, bertukar dan menyebarluaskan informasi untuk

perencanaan, pengambilan keputusan dan pelaporan.

Sistem Informasi Akuntansi

Steve A. Menurut Moscow, Sistem informasi akuntansi adalah bagian dari organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, memproses, menganalisis, dan mendistribusikan informasi keuangan kepada entitas eksternal (pemeriksa pajak, investor, dan kreditor) dan anggotanya, terutama untuk tujuan pengambilan keputusan operasional.(Destriana, R., Husain, M., Handayani, 2016)

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Merupakan organisasi yang didirikan oleh pemerintah daerah dan masyarakat yang mengelola organisasi tersebut sesuai dengan kebutuhan dan usaha kota. BUMDes didirikan berdasarkan peraturan perundang-undangan berdasarkan kesepakatan masyarakat. Usaha kerakyatan merupakan salah satu rencana Pemerintah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat pedesaan. Sejak diberlakukannya Peraturan 6 Tahun 2014 (UE) di masyarakat, BUMDes bekerja melalui dunia usaha sebagai organisasi komersial dan bisnis..(Gede Endra Bratha, 2022)

Dalam menjalankan usaha ini BUM Desa memperoleh modal awal pendirian dari APB Desa, hibah, kerjasama usaha, dan penyerahan asset desa yang disalurkan melalui mekanisme APB Desa(Wijaya, 2018).

Perangkat Lunak (Software)

Software (perangkat lunak) Menurut Roger S. Pressman (2002), penelitian (gede andra bratha, 2022) adalah program instruksi yang dijalankan oleh pengguna pada komputer dan memberikan fungsionalitas dan kinerja seperti yang diharapkan oleh pengguna.

Aplikasi Software Akutansi

Teknologi berkembang semakin pesat dari waktu ke waktu, tidak terkecuali bidang sistem informasi akuntansi, hal tersebut

ditandai dengan munculnya beberapa vendor atau konsultan yang menyediakan jasa dan produk berbentuk perangkat lunak (software) dan pelatihan software yang ditawarkan dalam rangka membantu dan mempermudah pekerjaan akuntan dalam meningkatkan kinerja perusahaan.(Herry Sugiarto, 2020)

Di era teknologi informasi sekarang ini akuntan dituntut untuk dapat setidaknya memahami dasar-dasar teknologi sistem informasi akuntansi berbasis komputer. Akuntan dan software memiliki peran yang saling menguatkan. Akuntan merupakan subjek dalam proses penyajian laporan keuangan mulai dari identifikasi (analisis) transaksi hingga penyajian laporan keuangan. Adapun peran penting software menjadi perangkat (tools) yang mendukung mekanisme tersebut baik dalam segi peningkatan proses, mengurangi kesalahan manusia, maupun meningkatkan kenandalan informasi dalam laporan keuangan.

Android

Android adalah software untuk perangkat mobile yang meliputi sistem operasi, middleware dan aplikasi inti. Android dilengkapi dengan SDK (Software Development Kit) yang menyediakan tools dan mendukung kebutuhan API (Application Programming Interface) yang diperlukan untuk mengembangkan aplikasi pada platform android dengan menggunakan bahasa pemrograman java.(Kilay, N. T., & Ayu, 2019)

Alat Rancang Desain

UML adalah bahasa dasar yang digunakan untuk membuat perangkat lunak. UML sering digunakan untuk mendefinisikan dan mendesain elemen dokumen dalam aplikasi berkinerja tinggi. UML merupakan suatu bahasa pemodelan sistem atau pemrograman dengan model pemodelan berorientasi objek yang digunakan untuk menyederhanakan permasalahan yang kompleks agar lebih mudah dipelajari dan dipahami.

Activity diagram menggambarkan aliran kejadian dari suatu proses tunggal. Kejadian-kejadian tersebut terbagi dalam kolom yang menerangkan pihak/bagian/departemen yang bertanggungjawab atas kejadian tersebut.

Untuk membuat activity diagram, dapat menggunakan program Microsoft Visio atau dapat menggunakan Drawing Toolbars pada program Microsoft Word dan Microsoft Excel.

Flowchart Alternatifnya, diagram alur adalah diagram yang menggambarkan langkah-langkah dan keputusan yang diperlukan untuk menyelesaikan proses perangkat lunak. Setiap langkah ditampilkan secara diagram dan dihubungkan dengan garis atau panah. Diagram alur berperan penting dalam memilih fase pemrograman suatu proyek atau kegiatan yang melibatkan beberapa orang dalam waktu bersamaan.(Jurusan FT UM, 2016)

Alat Rancang Aplikasi

MySQL Program akses database jaringan untuk digunakan dalam aplikasi multi-pengguna (yaitu multi-pengguna). MySQL menggunakan bahasa query standar SQL (Query Language Framework). SQL adalah bahasa yang digunakan untuk menanyakan informasi dari database. Bahasa ini disediakan oleh DBBS. Konstruksi SQL didasarkan pada kombinasi aljabar relasional dan aritmatika relasional.

XAMPP adalah paket instalasi untuk PHP, APACHE dan MySQL. XAMPP gratis atau gratis untuk digunakan. XAMPP merupakan pengembangan dari LAMP (Linux Apache, Mysql, PHP dan PERL).

Laporan Keuangan

Dalam hal keuangan, proses mendapatkan dan membayar bunga tersedia bagi investor dan pemberi pinjaman. Analisis ini meliputi pencatatan dan pencatatan transaksi pada buku dan perpustakaan, serta pencatatan laporan keuangan dengan menggunakan informasi dari buku besar. Keuangan mencakup tujuan khusus untuk perencanaan dan pelacakan, pelaporan penjualan dan pelanggan, manajemen inventaris, serta pelaporan keuangan, penjualan dan pelanggan.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Lembaga dan komunitas yang dibentuk oleh dewan kota didasarkan pada kebutuhan dan sumber daya kota ini. BUMD didasarkan pada peraturan dan perundang-undangan yang dilaksanakan berdasarkan musyawarah

mufakat antar warga. Badan desa merupakan bagian dari inisiatif pemerintah untuk meningkatkan pembangunan ekonomi masyarakat pedesaan. Sejak disahkannya Undang-Undang (UU) Perkotaan No. 6 Tahun 2014, BMU menjadi sumber kegiatan ekonomi di perkotaan, melakukan kegiatan sosial dan komersial.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik, atau bentuk cara-cara lainnya yang menggunakan ukuran angka, penelitian kualitatif pada umumnya untuk memahami obyek yang diteliti secara mendalam.

Lokasi Penelitian dan Situs Penelitian

Untuk memperoleh data primer dan data sekunder, lokasi penelitian dilakukan di Desa Cambai Selatan, RT 07, Kode Pos 33683, Kecamatan Namang, Kabupaten Bangka Tengah. Situs penelitian adalah suatu tempat dimana peneliti menangkap keadaan sebenarnya dari objek yang diteliti untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan. Sesuai dengan permasalahan yang dijelaskan dalam bab sebelumnya, maka penetapan situs penelitian adalah BUMDes Bernila Desa Cambai Selatan yang bergerak dibidang bisnis ekonomi dan bidang perternakan. BUMDes ini didirikan pada tahun 2013 dengan direktur BUMDES yang bernama Depin Putra. Objek ini dipilih karena sistem pencatatan akuntansi yang digunakan masih manual.

Sumber Data

Informan/narasumber dalam penelitian adalah direktur BUMDes dan Anggota BUMDes Bernila Desa Cambai Selatan.

Sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak yaitu misalnya pengamatan kegiatan BUMDes Bernila Desa Cambai Selatan di bidang ekonomi bisnis dan perternakan yang sedang berjalan. Serta mendokumentasikan asset-

asset yang dimiliki BUMDes Bernila Desa Cambai Selatan.

Sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol lain yang diperoleh untuk keperluan penelitian. Misalnya laporan keuangan dan dokumentasi pendukung lainnya.

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah sebuah proses penelitian dengan melihat situasi dan kondisi penelitian (Sugiyono, 2018). Observasi atau pengamatan merupakan salah satu teknik pengumpulan data/fakta yang cukup efektif untuk mempelajari suatu sistem. Observasi adalah pengamatan secara langsung di lokasi penelitian yaitu BUMDES Cambai Selatan untuk melihat kegiatan yang sedang berjalan.

2. Metode wawancara

Menurut (Sugiyono, 2018), wawancara Pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab untuk menciptakan makna tentang suatu topik. Pengumpulan informasi atau data dari informan atau responden tertentu dilakukan melalui proses tanya jawab yang bersifat sepahak namun sistematis yang dirancang untuk mencapai tujuan penelitian. Wawancara pada penelitian ini dilaksanakan langsung kepada subjek, yaitu direktur BUMDES Cambai Selatan dan anggota BUMDES Cambai Selatan.

3. Metode Dokumentasi

Dokumen catatan peristiwa masa lalu. Dokumen dapat berupa teks, gambar, atau monumen buatan manusia (Sugiyono, 2018). Metode ini merupakan teknik pengumpulan informasi dengan cara mengambil sampel atau menyalin dari file data perusahaan seperti laporan keuangan, faktur penjualan, faktur pembelian, dan persediaan yang diperlukan untuk menerapkan sistem informasi akuntansi.

Teknik Analisis Data

1. Pengumpulan data (Collecting)

Berkaitan dengan metode Rapid Application Development (RAD) seperti analisa kebutuhan pengguna, observasi dan hasil wawancara.

2. Reduksi Data

Menurut(Sugiyono, 2018), reduksi Meringkas data, memilih item-item kunci, memusatkan perhatian pada item-item penting sesuai topik penelitian, mencari tema dan pola, pada akhirnya memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan pengumpulan data selanjutnya.

3. Penyajian Data (Display Data)

Setelah mereduksi data, maka langkah Langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Visualisasi data adalah pengumpulan informasi sistematis yang memungkinkan pengambilan keputusan dan tindakan. Dengan menyajikan informasi berupa analisis yang berupa uraian singkat, peneliti dapat lebih mengenal data.

4. Penarikan Kesimpulan (Verification)

Langkah terakhir dalam analisis penelitian kualitatif adalah menarik kesimpulan. Pengambilan keputusan dalam penelitian kualitatif memungkinkan terjadinya replikasi rumusan masalah seperti yang telah ditetapkan semula. Tapi mungkin juga tidak. Sebab, sebagaimana telah disebutkan, rumusan masalah dan permasalahan dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara.

PEMBAHASAN

Analisis Pencatatan Keuangan Bumdes Bernila Cambai Selatan Yang Sedang Diterapkan

Dalam menganalisis permasalahan atau kekurangan pada sistem yang diterapkan sebelumnya di Bumdes Bernila Desa Cambai Selatan, maka perlu digambarkan dengan activity diagram untuk menimbang dari gambaran activity diagram tersebut dan kemudian dilakukan pembaharuan pada sistem agar sistem dapat berjalan secara efektif dan efesien. Permasalahan atau kekurangan yang terjadi pada sistem pencatatan keuangan Bumdes Bernila Desa Cambai Selatan berdasarkan wawancara dan gambaran activity diagram yaitu penjual dan bendahara mencatat transaksi masih secara manual dengan buku tulis atau lembaran kertas, dan bendahara masih harus melakukan pemindahan atau penginputan data transaksi satu persatu kedalam Microsoft excel dan

membuat laporan secara manual untuk dilaporlkan ke desa. Dalam hal ini maka akan menimbulkan beberapa permasalahan seperti:

1. Penginputan data transaksi dilakukan hanya setahun sekali.
2. Catatan transaksi pada buku atau kertas dapat hilang atau rusak.
3. Kinerja menjadi tidak efektif dan efesien.
4. Laporan yang disampaikan kepada desa terkadang hanya lewat lisan atau tulisan kertas.
5. Uang kas Bumdes yang tidak jelas karna kurangnya pemahaman dalam membuat catatan kas.

Dalam analisis ini dapat disimpulkan bahwa sistem yang sedang di terapkan pada Bumdes Bernila Desa Cambai Selatan harus dilakukan pembaharuan sistem yang dapat digunakan dengan mudah, efektif, efesien, dan bisa digunakan oleh siapa saja, serta dapat dibawa kemana saja seperti smartphone

Text artikel ditulis disini, text artikel ditulis disini, text artikel ditulis disini.

Analisis Kebutuhan Sistem Pencatatan Keuangan Bumdes Bernila Cambai Selatan

Sistem yang sedang di terapkan pada pencatatan keuangan Bumdes Bernila Cambai Selatan masih dilakukan secara manual, sehingga dilakukan pembaharuan sistem pencatatan keuangan berbasis android dengan harapan dapat mengatasi permasalahan yang di hadapi. Sesuai dengan ruang lingkup Bumdes Bernila Desa Cambai Selatan yaitu pencatatan laporan keuangan. Dalam menjalankan suatu usaha perlu adanya laporan keuangan yang akurat. Maka dilakukanlah pengelompokan kejadian-kejadian yang saling berhubungan dan berurutan. Kegiatan usaha ini terdiri dari siklus-siklus transaksi yaitu pembelian, penjualan, pendapatan, dan pengeluaran.

Tahapan yang dilakukan untuk mengetahui apakah sistem sesuai adalah dengan menerapkan metode RAD (Rapid Application Development) yaitu dengan melakukan analisis rencana kebutuhan perangkat lunak. Adapun analisis kebutuhan yang perlu

diterapkan dalam pengembangan sistem informasi akuntansi berbasis android adalah sebagai berikut:

1. Sistem dapat mengisi tanggal transaksi
2. Sistem dapat mengisi jenis transaksi
3. Sistem dapat menampilkan buku kas umum
4. Sistem dapat mengisi jenis aset
5. Sistem dapat menampilkan rekapitulasi operasional
6. Sistem dapat menampilkan laba/rugi

Desain Pemodelan Sistem Informasi Akuntansi Berdasarkan Kebutuhan

Dalam penelitian ini untuk melakukan gambaran pemodelan desain aplikasi sistem informasi akuntansi berbasis android. Untuk itu sangat penting melakukan pengusulan sistem dengan menyepakati fitur apa saja yang bisa terdapat pada aplikasi. Peneliti melakukan pengusulan fitur bersama pihak BUMDes Bernila Desa Cambai Selatan setelah melewati proses diskusi sesuai dengan kebutuhan BUMDes maka peneliti dapat memulai dengan tahapan pengusulan sistem, yang dapat dilihat pengusulan fitur aplikasi sistem informasi akuntansi berbasis android, sebagai berikut:

1. Aplikasi dapat memuat transaksi baik dari penjualan, modal, kas, pendapatan dan pembayaran BUMDes melalui android.
2. Aplikasi dapat memuat buku kas umum BUMDes melalui android.
3. Aplikasi dapat memuat tentang asset pengadaan dan penambahan aset oleh BUMDes.

4. Aplikasi dapat memuat rekapitulasi operasional
5. Aplikasi dapat menampilkan laba atau rugi.

Setelah menganalisis sistem dan desain sistem selesai dilakukan dan pemodelan sistem disepakati oleh pihak perusahaan maka tahap selanjutnya merupakan tahap desain perancangan logik sistem.

Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Android

Dari hasil output laporan keuangan aplikasi sistem informasi akuntansi BUMDes berbasis android dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem ini dapat digunakan dan berjalan dengan baik dilihat dari setiap deskripsi pengujian serta output yang dihasilkan dari aplikasi Buku Kas BUMDes Cambai. Walaupun sistem aplikasi akutansi memiliki banyak kelebihan, aplikasi ini juga memiliki beberapa kekurangan yakni

1. Tidak dapat menghapus satu persatu sata transaksi yang telah di input. Akan tetapi aplikasi ini harus menghapus database hal ini dikarenakan banyak anomali yang merusak timeline datanya
2. Angka rupiah tidak bisa dengan format angka yang menggunakan titik seperti “20.000”, aplikasi hanya bisa membuat format penulisan angka tanpa titik contohnya “20000” hal ini cukup menyulitkan dikarenakan takut terjadi kekeliruan.
3. Aplikasi ini juga kurang umum karena disesuaikan dengan kebutuhan BUMDes yang diteliti.

Gambar 1 Output Rekapitulasi Operasional Dari Bulan Januari Hingga Maret

The image displays three separate screenshots of a mobile application interface, each titled "Rekapitulasi Operasional".

- Screenshot 1 (January):** Shows a summary for the month of January. Total Income is Rp 10,000,000 and Total Expenses are Rp 7,750,000. Saldo Akhir Bulan is Rp 930,000.
- Screenshot 2 (February):** Shows a summary for the month of February. Total Income is Rp 8,000,000 and Total Expenses are Rp 6,200,000. Saldo Akhir Bulan is Rp 480,000.
- Screenshot 3 (March):** Shows a summary for the month of March. Total Income is Rp 8,000,000 and Total Expenses are Rp 7,520,000. Saldo Akhir Bulan is Rp 480,000.

January Data:

Kategori	Jumlah
Pendapatan	Rp 10.000.000
Pengeluaran	Rp 7.750.000
Pendapatan Bersih	Rp 0
PEMBAYARAN - HONOR PENJAGA PANGKALAN GAS UNTUK 1 BULAN	Rp 700.000
PEMBAYARAN - HONOR PENGANGKUT GAS UNTUK 1 BULAN	Rp 350.000
PEMBAYARAN - SEWA TEMPAT PANDAKALAN GAS	Rp 200.000
PEMBAYARAN - LISTRIK	Rp 50.000
PEMBAYARAN - BELANJA FOTOCOPY LOGBOOK	Rp 20.000
Laba Rugi	Rp 10.000.000
Saldo Akhir Bulan	Rp 930.000

February Data:

Kategori	Jumlah
Pendapatan	Rp 8.000.000
Pengeluaran	Rp 6.200.000
Pendapatan Bersih	Rp 0
PEMBAYARAN - HONOR PENJAGA PANGKALAN GAS UNTUK 1 BULAN	Rp 700.000
PEMBAYARAN - HONOR PENGANGKUT GAS UNTUK 1 BULAN	Rp 350.000
PEMBAYARAN - SEWA TEMPAT PANDAKALAN GAS	Rp 200.000
PEMBAYARAN - LISTRIK	Rp 50.000
PEMBAYARAN - BELANJA FOTOCOPY LOGBOOK	Rp 20.000
Laba Rugi	Rp 8.000.000
Saldo Akhir Bulan	Rp 480.000

March Data:

Kategori	Jumlah
PENDAPATAN GAS UNTUK 1 BULAN	Rp 3.000.000
PEMBAYARAN - SEWA TEMPAT PANDAKALAN GAS	Rp 200.000
PEMBAYARAN - LISTRIK	Rp 50.000
PEMBAYARAN - BELANJA FOTOCOPY LOGBOOK	Rp 20.000
Laba Rugi	Rp 8.000.000
Saldo Akhir Bulan	Rp 480.000
Pendapatan	Rp 8.000.000
Pengeluaran	Rp 7.520.000
Pendapatan Bersih	Rp 0
PEMBAYARAN - HONOR PENJAGA PANGKALAN GAS UNTUK 1 BULAN	Rp 700.000
PEMBAYARAN - HONOR PENGANGKUT GAS	Rp 350.000
PEMBAYARAN - SEWA TEMPAT PANDAKALAN GAS	Rp 200.000
PEMBAYARAN - LISTRIK	Rp 50.000
PEMBAYARAN - BELANJA FOTOCOPY LOGBOOK	Rp 20.000
Laba Rugi	Rp 8.000.000
Saldo Akhir Bulan	Rp 480.000

Tabel 2 Pengujian Aplikasi Sistem Informasi Akutansi Pada Android

No	Spesifikasi alat uji	Hasil pengujian	Keterangan
1	Versi Android 9.0 Pie, RAM 2GB, resolusi layar HD+ 1560 x 720 pixel.	Aplikasi berhasil di install, semua halaman responsive, dan semua fungsi berjalan dengan baik	Berhasil
2	Versi Android 8.1.0 Oreo, RAM 4GB, resolusi layar 1520 x 720 pixel	Aplikasi berhasil di install, semua halaman responsive, dan semua fungsi berjalan dengan baik	Berhasil
3	Versi Android 10, RAM 3 GB, resolusi layar 1560 x 720 pixel	Aplikasi berhasil di install, semua halaman responsive, dan semua fungsi berjalan dengan baik	Berhasil
4	Versi Android 7.0 nougat, RAM 4 GB, resolusi layar 1440 x 720 pixel	Aplikasi berhasil di install, semua halaman responsive, dan semua fungsi berjalan dengan baik	Berhasil

Sumber: Data diolah, 2023

PENUTUP

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan terkait aplikasi sistem informasi akuntansi BUMDes Bernila Cambai Selatan. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode Rapid Application Development dapat membantu dalam proses pembuatan aplikasi sistem informasi akutansi, dengan menerapkan metode Rapid Application Development pembuatan aplikasi menjadi singkat dan cepat.
2. Dengan melakukan perancangan aplikasi sistem informasi akuntansi berbasis android, diharapkan dapat mempermudah penyusunan laporan keuangan BUMDes, Serta dapat membantu direktur BUMDes dalam pelaporan pertanggungjawabannya ke kaur keuangan desa
3. Aplikasi yang dibuat dapat berjalan sesuai yang diharapkan, aplikasi responsive pada tampilan android dengan versi android 7.0 (nougat), 8.0 (oreo), 9.0 (pie), dan android 10 dan juga aplikasi ini dapat dijalankan sesuai dengan apa yang diharapkan
4. Dari hasil output laporan keuangan aplikasi sistem informasi akuntansi BUMDes berbasis android dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem ini dapat digunakan dan berjalan dengan baik dilihat dari setiap deskripsi pengujian serta output yang dihasilkan dari aplikasi Buku Kas BUMDes Cambai.
5. Aplikasi ini juga memiliki kekurangan yakni Tidak dapat menghapus satu persatu sata transaksi yang telah di input.

- Akan tetapi aplikasi ini harus menghapus database hal ini dikarenakan banyak anomali yang merusak timeline datanya. Lalu angka rupiah tidak bisa dengan titik contohnya "20000" hal ini cukup menyulitkan dikarenakan takut terjadi kekeliruan dan juga aplikasi ini juga kurang umum karena disesuaikan dengan kebutuhan BUMDes yang diteliti.
- Adapun saran yang dapat peneliti rekomendasikan adalah sebagai berikut:
1. Bagi BUMDes Bernila Cambai Selatan diharapkan dengan adanya aplikasi sistem informasi akuntansi berbasis android, dapat mempermudah penyusunan laporan keuangan

format angka yang menggunakan titik seperti "20.000", aplikasi hanya bisa membuat format penulisan angka tanpa

2. BUMDes, Serta dapat membantu direktur BUMDes dalam pelaporan pertanggungjawabannya ke kaur keuangan desa. Dan juga diharapkan aplikasi ini bisa terus dimanfaatkan dan juga dikembangkan lagi.
3. Saran dari peneliti untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas wilayah cakupan objek penelitian dan dapat mengembangkan aplikasi sistem akutansi lainnya yang lebih mudah, efektif dan efisien

REFERENSI

- Apriana, V., Rahmawati, M., Muryani, S. (2019). *Sistem Informasi Akuntansi*. Graha Ilmu.
- Arisandi, Ariza Winarno, Wahyu Agus, K. (2016). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer dengan Metode RAD (Rapid Application Development) (Studi Kasus pada Sound City) Analysis and Design of Computer-based Accounting Information Systems with Methods RAD (Rapid Application)*.
- Destriana, R., Husain, M., Handayani, & S. (2016). *Diagram UML Dalam Membuat Aplikasi Android Firebase*. CV Budi Utama.
- Gede Endra Bratha, W. (2022). Literature Review Komponen Sistem Informasi Manajemen: Software, Database Dan Brainware. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3), 344–
<https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i3.824>
- Herry Sugiarto, G. (2020). *Journal of Informatics Engineering and Technology (JIETECH)*. Agung Krisna Lestari.
- Jurusan FT UM. (2016). *Modul 1 Instalasi dan Konfigurasi XAMPP*. Modul Praktikum Basis Data.
- Kilay, N. T., & Ayu, A. S. (2019). *Perancangan Database Sistem Informasi Akuntansi*. CV Budi Utama.

